

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko					
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner		
LABA SEBELUM PAJAK SEBESAR 00 MILYAR																								
1	Laba sebelum pajak sebesar 00 Milyar	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Tidak terserapnya anggaran	1. Penurunan pendapatan dan/atau peningkatan biaya operasional 2. Penurunan pendapatan dan/atau peningkatan biaya operasional	1. Realisasi anggaran Divisi TI tidak berjalan sesuai rencana 2. Realisasi anggaran Divisi TI tidak berjalan sesuai rencana		2	Jarang Terjadi	2 Rendah	4 Low to Moderate	0	1. 1. Nota Dinas penyerapan anggaran 2. RKAP 3. Monitoring dan melaporkan realisasi anggaran rutin (triwulan)	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1 Sangat Rendah	1 Low		Melaporkan realisasi penggunaan anggaran	30-12-2024	1. Divisi Keuangan Strategis
2	Laba sebelum pajak sebesar 00 Milyar	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Pelanggan	negatif	Realisasi budget melebihi perencanaan	1. perencanaan Divisi TI tidak berjalan sesuai rencana 2. Banyaknya permintaan layanan/aplikasi yang tidak direncanakan	1. Performa perusahaan yang tidak maksimal 2. Target KPI/OMTI tidak tercapai		2	Jarang Terjadi	2 Rendah	4 Low to Moderate	0	1. 1. Nota Dinas penyerapan anggaran 2. RKAP 3. Monitoring dan Pelaporan Realisasi Anggaran rutin (Triwulan)	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1 Sangat Rendah	1 Low	-	Melaporkan realisasi penggunaan anggaran (Triwulan)	30-12-2024	1. Divisi Keuangan Strategis
PEMENUHAN SLA LAYANAN TI 100%																								
3	Pemenuhan SLA Layanan TI 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Operation & Maintenance (OM) IT yang dilaksanakan tidak berhasil memenuhi SLA yang sudah ditetapkan	1. Gangguan Layanan teknis	1. Pengguna Layanan TI kecewa	90000000	1	Sangat Jarang Terjadi	3 Moderat	3 Low to Moderate	0	1. 1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Prosedur / SOP 3. Optimalisasi sistem helpdesk 4. real time monitoring SLA	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1 Sangat Rendah	1 Low	1. Melakukan koordinasi by phone/chat dengan user yang mengalami kendala untuk mempercepat proses penyelesaian issue 2. Melakukan koordinasi internal terkait problem management agar cepat mendapatkan keputusan 3. Melakukan optimalisasi penggunaan dashboard SIHEPI	1. Merencanakan program kerja yang akan dibuat oleh internal TI dan vendor MO 2. Melakukan pembagian tugas dengan baik agar lebih efisien	30-12-2024	1. Biro Business Process Management Center of Excellence

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
4	Pemenuhan SLA Layanan TI 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Kegagalan proses upgrade/ekspansi/revitalisasi teknologi hardware dan sotware dalam pengelolaan layanan	1. User acceptance testing yang belum menyeluruh, terjadi kesalahan saat pengembangan aplikasi 2. User acceptance testing yang belum menyeluruh, terjadi kesalahan saat pengembangan aplikasi	1. Terhambat dan terhentinya suatu pekerjaan yang bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan 2. Terhambat dan terhentinya suatu pekerjaan yang bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan	370.000.000	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	0	1. 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Prosedur / SOP 4. Pemanfaatan sistem dan infrastruktur 5. Real time monitoring SLA 6. Optimalisasi Sistem Helpdesk	Baik	Divisi Teknologi Informasi	3	Bisa Terjadi	1	Sangat Rendah	3	Low	1. Melakukan koordinasi layanan MO secara berkala 2. Melakukan sharing knowledge antar karyawan"	1. Merencanakan program evaluasi selama masa baby sitting 2. Menggunakan monitoring dengan tools untuk deteksi error 3. Merencanakan dan menganggarkan biaya ATS erp-sap 4. Melakukan koordinasi dengan MO terkait isu yang muncul"	30-12-2024	1. Biro Business Process Management Center of Excellence
5	Pemenuhan SLA Layanan TI 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Keterlambatan waktu dalam pengembangan aplikasi	1. Jumlah SDM yang terbatas dibandingkan dengan project yang sedang berjalan	1. Project tidak berjalan sesuai dengan timeline	80000000	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	0	1. 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Prosedur / SOP 5. Permintaan tenaga tambahan (Kontrak atau Magang)"	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	1. Melakukan pembagian beban tugas secara baik 2. Melakukan update pekerjaan secara berkala sebagai kontrol	1. Merencanakan program kerja yang akan dibuat oleh internal TI dan vendor 2. Join Development dengan menambah sumber daya programmer dengan monitoring dari TI sehingga pengembangan aplikasi tetap berjalan dan aplikasi dapat dimaintenance dikemudian hari"	30-12-2024	1. Biro Business Process Management Center of Excellence

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
6	Pemenuhan SLA Layanan TI 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Layanan TI terganggu	1. Gangguan harian yang terjadi di lingkungan pengguna layanan TI 2. Gangguan harian yang terjadi di lingkungan pengguna layanan TI 3. Peralatan penunjang kerja PC/Laptop mengalami kerusakan	1. Kredibilitas unit kerja terganggu 2. Kredibilitas unit kerja terganggu 3. SLA tidak tercapai	10150000000	3	Bisa Terjadi	4	Tinggi	12	Moderate to High	0	1. 1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. Optimalisasi DRC 5. Monitoring Gangguan Jaringan 6. Monitoring pelaksanaan Seat Management oleh PDS	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	1. Melakukan diskusi secara berkala 2. Melakukan update knowledge	1. Merencanakan pembangunan DRC 2. Membangun DRC dengan lokasi beda kota, geografi dan jarak lebih dari 100 km 3. Menyediakan backup perangkat saat ada kerusakan	30-12-2024	1. Biro Business Process Management Center of Excellence
INDEKS KEPUASAN PEMASOK DENGAN NILAI 89																												
7	Indeks Kepuasan Pemasok dengan nilai 89	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Vendor memberikan hadiah voucher sebagai ucapan terimakasih	1. Vendor tidak mengetahui adanya aturan larangan memberikan gratifikasi	1. Pekerjaan Vendor tidak sesuai harapan		1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	0	1. Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM BAB X. Anti Fraud Program	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Melakukan sosialisasi sebelum proses pengadaan dilaksanakan - Pakta integritas untuk vendor	Mengikuti rangkaian acara sosialisasi Bribery Risk	31-12-2023	1. Divisi Manajemen Risiko 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum
8	Indeks Kepuasan Pemasok dengan nilai 89	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Vendor memberikan hadiah souvenir sebagai ucapan terimakasih selesainya proyek	1. Vendor tidak mengetahui adanya aturan larangan memberikan gratifikasi	1. Reputasi Vendor menjadi buruk		2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	0	1. Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM BAB X. Anti Fraud Program	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Melakukan sosialisasi sebelum proses pengadaan dilaksanakan - Pakta integritas untuk vendor	Mengikuti rangkaian acara sosialisasi Bribery Risk	31-12-2023	1. Divisi Manajemen Risiko 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
9	Indeks Kepuasan Pemasok dengan nilai 89	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Pelanggan	negatif	Nilai indeks kepuasan pemasok tidak tercapai	1. Tidak adanya monitoring pada saat proses asesmen indeks pemasok	1. Kurang relevan dalam pemanfaatan teknologi sehingga tidak maksimal	500000000	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	0	1. 1. Evaluasi proses Alur dan Role yang jelas 2. Penggunaan Teknologi/Sistem 3. Efektivitas dan Efisiensi Teknologi/Sistem 4. SOP / Prosedur	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	1. Melakukan koordinasi dengan unit terkait untuk melakukan gathering terhadap kebutuhan 2. Melakukan analisa bisnis proses dari setiap kebutuhan unit kerja	1. Merencanakan dan mengaggarkan biaya pembuatan aplikasi 2. Pembuatan Blueprint sesuai dengan kesepakatan bersama user dan di terapkan dalam TOR 3. Melakukan sinkron antara timeline yang disepakati bersama 4. Memonitoring sercara berkala	30-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
AVAILABILITY DAN ACCESSIBILITY DATA 100%																												
10	Availability dan Accessibility Data 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Operation & Maintanance (OM) IT tidak ada jaminan terhadap ketersediaan dan kehandalan terutama yaitu : penunjang infrastruktur, layanan support product, SME, layanan fasilitas VVIP, layanan telekomunikasi	1. Adanya celah keamanan aplikasi sehingga mudah diretas	1. Kebocoran data	2705000000	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	0	1. 1. Prosedur / SOP 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. ITCG BAB III Sistem Manajemen Pengamanan TI 5. Monitoring dan evaluasi pengamanan TI secara rutin 6. Memasang firewall 7. Melakukan pentest secara berkala	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	Melakukan Change Request sesuai kebutuhan unit kerja Pembelian ATK	Melakukan implementasi perbaikan dari hasil pentest	30-12-2024	1. PT. Peruri Digital Security
11	Availability dan Accessibility Data 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Kegagalan dalam proses copy client ERP SAP untuk laporan keuangan	1. Terjadinya human error (kesalahan input) oleh user dan adanya bugs/error saat proses copy client	1. Terhambatnya proses closing laporan keuangan yang dapat mempengaruhi terlambatnya laporan keuangan	900000000	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	0	1. 1. Prosedur / SOP 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Pendampingan pelaksanaan copy client 4. Optimalisasi fungsi DRC	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	1. Melakukan evaluasi berupa meeting berkala dengan manage operation apabila terjadi issue 2. Dilakukan implementasi solusi agar tidak terjadi issue serupa	Merencanakan dan analisis terhadap skema atau alternatif lain contohnya : sync otomatis	12-09-2023	1. Biro Business Process Management Center of Excellence
PENYELESAIAN IMPLEMENTASI SISTEM BARU/UPGRADE BERJUMLAH 6 SISTEM APLIKASI																												

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi
Risk Agent : Tim PPG Divisi Teknologi Informasi

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
12	Penyelesaian Implementasi Sistem Baru/upgrade berjumlah 6 sistem aplikasi		Risiko Teknologi	negatif	Biaya yang meningkat terkait dengan implementasi yang tidak tepat waktu atau tidak berhasil	1. Pembangunan atau pengembangan sistem untuk pengajuan anggaran terbatas	1. Adanya skala prioritas dalam pembangunan dan pengembangan sistem	200000000	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	0	1. 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. Monitoring realisasi penggunaan Anggaran	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	2	Low	1. Persiapan dalam penyusunan HPS sesuai dengan kebutuhan 2. Mencari informasi detail kepada rekanan untuk price list	1. Perencanaan Pembangunan Aplikasi melibatkan user user terkait sehingga sinkron antara timeline kebutuhan aplikasi dan timeline pengembangan 2. Monitoring secara berkala progress pembuatan aplikasi	31-12-2023	1. Divisi Keuangan Operasional 2. Divisi Keuangan Strategis
13	Penyelesaian Implementasi Sistem Baru/upgrade berjumlah 6 sistem aplikasi	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Aplikasi tidak sesuai dengan kontrak (TOR)	1. Tidak ada monitoring pada saat proses pembuatan aplikasi	1. Kurang relevan dan manfaat yang didapat tidak maksimal	200000000	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	0	1. 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Penyusunan TOR yang jelas dan rinci 4. Post Implementation Review 5. Penerapan SDLC 6. SOP Pengembangan Aplikasi 7. Kebijakan pengembangan Aplikasi	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	1. Berkordinasi dengan BPO agar dalam penyusunan bisnis proses dapat detail 2. Menentukan Key User dari unit kerja agar dapat memonitoring progres bersama	1. Blueprint aplikasi sesuai persetujuan user dan dituangkan secara detail di TOR 2. Melakukan monitoring secara berkala kesesuaian bisnis proses yang tertuang di TOR dengan aplikasi yang dibuat	12-09-2023	1.
14	Penyelesaian Implementasi Sistem Baru/upgrade berjumlah 6 sistem aplikasi		Risiko Operasional	negatif	Pembuatan aplikasi tidak selesai tepat waktu	1. Kurangnya monitoring	1. Beban Kerja yang tinggi	200000000	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	0	1. 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. Peningkatan Kompetensi Pengembang Aplikasi	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	1. Mendetailkan timeline pembangunan aplikasi	1. Perencanaan Pembangunan Aplikasi melibatkan user user terkait sehingga sinkron antara timeline kebutuhan aplikasi dan timeline pengembangan 2. Monitoring secara berkala progress pembuatan aplikasi	31-12-2023	1.

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
15	Penyelesaian Implementasi Sistem Baru/upgrade berjumlah 6 sistem aplikasi	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Pengembangan IT Tidak sesuai dengan program perusahaan	1. Tidak ada monitoring pada saat proses pembuatan aplikasi	1. Kurang relevan dan manfaat yang didapat tidak maksimal		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	0	1. 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Penyusunan TOR yang jelas dan rinci 4. Post Implementation Review 5. Penerapan SDLC 6. SOP Pengembangan Aplikasi 7. Kebijakan pengembangan Aplikasi	Baik	Divisi Teknologi Informasi	3	Bisa Terjadi	2	Rendah	6	Low to Moderate	1. Persiapan dalam penyusunan HPS sesuai dengan kebutuhan 2. Mencari informasi detail kepada rekanan untuk price list	1. Perencanaan Pembangunan Aplikasi melibatkan user user terkait sehingga sinkron antara timeline kebutuhan aplikasi dan timeline pengembangan 2. Monitoring secara berkala progress pembuatan aplikasi	30-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
JUMLAH INOVASI YANG MASUK KATEGORI MINIMAL 1 SILVER																												
16	Jumlah Inovasi yang masuk kategori Minimal 1 Silver	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Divisi TI memberikan hadiah uang saku kepada panitia penyelenggara inovasi/kepada juri agar bisa menjadi juara dalam inovasi	1. Karyawan tidak memahami aturan terkait larangan pemberian hadiah	1. Reputasi Divisi TI menjadi buruk		2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	0	1. Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM BAB X. Anti Fraud Program	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Melakukan sosialisasi tentang sistem manajemen anti penyuapan	Mengikuti rangkaian acara sosialisasi Bribery Risk	31-12-2023	1. Divisi Manajemen Risiko 2. Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi
17	Jumlah Inovasi yang masuk kategori Minimal 1 Silver	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko SDM & Organisasi	negatif	Pengembangan inovasi tidak sesuai dengan roadmap perusahaan	1. Tidak adanya uji kelayakan inovasi	1. Tidak dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan	300000000	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	0	1. 1. Kebijakan Inovasi 2. OMTI	Efektif	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	1. Prioritasi ide inovasi 2. Membuat rencana inovasi	Melaksanakan evaluasi hasil inovasi sebelumnya	30-12-2024	1. Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi
JUMLAH INOVASI YANG BARU DIIMPLEMENTASIKAN MINIMAL 1																												
18	Jumlah Inovasi yang baru diimplementasikan minimal 1	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Inovasi yang dibuat tidak terimplementasi di perusahaan	1. Kurangnya monitoring project implementasi	1. Beban kerja tinggi atau tidak seimbang antar karyawan	200000000	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	0	1. 1. Kebijakan Inovasi 2. OMTI	Efektif	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	1. Prioritasi ide inovasi 2. Membuat rencana inovasi	Melaksanakan evaluasi hasil inovasi sebelumnya	30-12-2024	1. Departemen Pembelajaran dan Sertifikasi
SKOR INDI 4.0 (KPI DARI K.BUMN) DENGAN SKOR 3,5																												
19	Skor INDI 4.0 (KPI dari K.BUMN) dengan skor 3,5	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Divisi TI memberikan hadiah souvenir sebagai ucapan terima kasih telah selesai proses asesmen/audit	1. Divisi TI tidak mengetahui adanya aturan larangan memberikan gratifikasi	1. Reputasi perusahaan buruk		2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	0	1. Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM BAB X. Anti Fraud Program	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate: - Melakukan sosialisasi sebelum proses asesmen dilaksanakan	Mengikuti rangkaian acara sosialisasi Bribery Risk	31-12-2023	1. Divisi Manajemen Risiko 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi
Risk Agent : Tim PPG Divisi Teknologi Informasi

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
20	Skor INDI 4.0 (KPI dari K.BUMN) dengan skor 3,5	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Keamanan infrastruktur/Aplikasi dan informasi rentan	1. Pemenuhan gap pada asesmen sebelumnya tidak ditindaklanjuti	1. Tercorengnya citra perusahaan dan kepercayaan investor	280000000	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	0	1. 1. Aspirasi Pemegang Saham 2. SK Menteri BUMN No. S949-/MBU/10/2020 3. SKEP Tim INDI Peruri 4. Membentuk tim internal INDI 4.0 5. membangun roadmap INDI 4.0 6. monitoring dan evaluasi pemenuhan gap pada rekomendasi sebelumnya	Efektif	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	1. Membentuk tim internal Divisi TI terkait INDI 4.0 2. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kemajuan dan perbaikan selama tahun berjalan 3. Melakukan persiapan dan pengecekan terhadap perkembangan implementasi INDI 4.0 di unit kerja selain TI 4. Self Asesment 5. Pendampingan kepada badan/tenaga profesional dalam melaksanakan rekomendasi asesmen (pre-assessment)	Memenuhi gap dan rekomendasi dari hasil asesmen sebelumnya	30-12-2024	1. Direktorat SDM 2. Teknologi 3. dan Informasi
21	Skor INDI 4.0 (KPI dari K.BUMN) dengan skor 3,5	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Operasional layanan TI (sistem dan infrastruktur) terganggu / mengalami kendala	1. Gangguan harian yang terjadi di lingkungan pengguna layanan TI	1. Kredibilitas unit kerja terganggu	280000000	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	0	1. 1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. Optimalisasi DRC 5. Monitoring Gangguan Jaringan	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	1. Melakukan diskusi secara berkala 2. Melakukan update knowledge	1. Merencanakan pembangunan DRC 2. Membangun DRC dengan lokasi beda kota, geografi dan jarak lebih dari 100 km	30-12-2024	1. Biro Business Process Management Center of Excellence
22	Skor INDI 4.0 (KPI dari K.BUMN) dengan skor 3,5	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko SDM & Organisasi	negatif	Tenaga kerja pendukung tidak memiliki keahlian	1. Spesifikasi kebutuhan tenaga kerja belum terdefinisi dengan baik	1. Project tidak berjalan sesuai dengan timeline dan hasil tidak sesuai	280000000	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	0	1. 1. APS BUMN 2. Evaluasi teknis 3. Evaluasi window shopping	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	- Pendampingan persiapan asesmen readiness INDI 4.0 - Pengembangan fase-3 EA Tools (Bussiness & IT Strategy Alignment, Bussiness Focused Architecture) - Penetration Test - Perpanjangan Lisensi VAPT Tools - CSIRT	TOR/KAK mengenai tenaga kerja lebih detail	30-12-2024	1. Direktorat SDM 2. Teknologi 3. dan Informasi

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi
Risk Agent : Tim PPG Divisi Teknologi Informasi

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
23	Integrasi 100% Customer Relationship Management System Peruri	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Teknologi	negatif	Data pelanggan yang tidak diatur dengan baik dan mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang	1. Kebutuhan akan integrasi yang berbeda menjadi kendala	1. Pembangunan sistem diperlukan bisnis proses dari unit kerja terkait sehingga dapat sesuai dengan alur proses	600000000	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	0	1. 1. Penetapan proses Alur dan Role yang jelas 2. Penggunaan Teknologi/Sistem 3. Efektivitas dan Efesiensi Teknologi/Sistem 4. Kebijakan Pengelolaan pemasok 5. Proaktif dengan tim S&D	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	1. Melakukan requirment kebutuhan dengan unit kerja 2. Meminta data pendukung dari unit kerja 3. Proaktif dalam pendampingan	1. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja 2. Pendampingan dalam proses penyusunan dan pengembangan aplikasi	31-12-2023	1. Strategic Business Unit Digital
IT MATURITY LEVEL SKOR 3.6																												
24	IT Maturity Level skor 3.6	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Kemampuan TI perusahaan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara efektif dan efisien	1. Pemenuhan gap pada asesmen sebelumnya tidak ditindaklanjuti	1. biaya operasional yang lebih tinggi, penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dan waktu yang terbuang	300000000	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4	Moderate	0	1. 1. Permen BUMN no 2 tahun 2018 2. pemenuhan gap pada asesmen sebelumnya	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	2	Rendah	2	Low	1. Membentuk tim internal Divisi TI terkait INDI 4.0 2. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kemajuan dan perbaikan selama tahun berjalan 3. Melakukan persiapan dan pengecekan terhadap perkembangan implementasi INDI 4.0 di unit kerja selain TI 4. Self Asesment 5. Pendampingan kepada badan/tenaga profesional dalam melaksanakan rekomendasi asesmen (pre-assessment)	Memenuhi gap dan rekomendasi dari hasil asesmen sebelumnya	31-12-2023	1.
25	IT Maturity Level skor 3.6	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Divisi TI memberikan hadiah souvenir sebagai ucapan terima kasih telah selesai proses asesmen/audit	1. Divisi TI tidak mengetahui adanya aturan larangan memberikan gratifikasi	1. Reputasi perusahaan buruk		2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	0	1. Pedoman pengendalian gratifikasi RMCM BAB X. Anti Fraud Program	Baik	Divisi Teknologi Informasi	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Melakukan sosialisasi sebelum proses asesmen dilaksanakan	Mengikuti rangkaian acara sosialisasi Bribery Risk	31-12-2023	1. Divisi Manajemen Risiko 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum
IMPLEMENTASI 80% KEPATUHAN TERHADAP PELINDUNGAN DATA PRIBADI TERHADAP KEBIJAKAN INTERNAL PERUSAHAAN																												

Risk Owner : Divisi Teknologi Informasi
Risk Agent : Tim PPG Divisi Teknologi Informasi

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
26	Implementasi 80% kepatuhan terhadap perlindungan data pribadi terhadap kebijakan internal perusahaan	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	kebocoran data, serangan siber, atau penyalahgunaan informasi pribadi.	1. Kebocoran Data	1. Hilangnya informasi pribadi karyawan dan pelanggan.	5000000000	2	Jarang Terjadi	5	Sangat Tinggi	10	High	0	1. Komitmen manajemen/pimpinan 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Firewall dan Proteksi Jaringan Manajemen Hak Akses Pemantauan dan Audit Keamanan Pemulihan bencana Satgas PDP	Baik	Divisi Teknologi Informasi	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Monitoring dan Evaluasi Target Satgas PDP Penerapan dan Evaluasi ISO 27001, 14298 dan 27701	Pelaksanaan skema DC-DRC Penutupan akses terhadap sumber kebocoran data	31-12-2024	1. Divisi Teknologi Informasi